Jurnal Kajian Pemerintah (JKP)
Journal of Government, Social and Politics
Volume 12 Number 2 Oktober 2026
P-ISSN: 2442-7292
E-ISSN: 2721-9232

PEMETAAN RISET GLOBAL TENTANG KEPEMIMPINAN DAN INVESTASI DI SEKTOR PUBLIK: ANALISIS BIBLIOMETRIK (2015–2025)

[1]Arief Rachmat Fauzi, [2]Aris Fajari Teguh Nugroho, [3]Ika Trisnasari, [4]Yacinta Stefila Paramawati, [5]Nur Siti Lestari, [6]Dyas Pramesswari
[123456]Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI
Email: [1]arief.fauzi@menpan.go.id, [2]arisfajari73@gmail.com, [3]ika.trisnasari@menpan.go.id, [4]yacinta.stefila@menpan.go.id, [5]nursiti.lestari@menpan.go.id, [6]dyas.pramesswari@menpan.go.id

ABSTRACT

Research on leadership and investment in the public sector has developed from various perspectives; however, its conceptual relationships and thematic development have yet to be systematically mapped. This study aims to analyze publication trends, conceptual structures, and thematic trends in research on leadership and investment in the public sector over the 2015–2025 period. The study adopts a quantitative approach using bibliometric analysis of 569 journal articles retrieved from the Scopus database. The data were analyzed using R version 4.6.1 and the Bibliometrix package through descriptive bibliometric analysis, co-occurrence network, thematic map, and trend topics analyses. The results indicate an annual publication growth rate of 22.5%, with publications distributed across various academic disciplines. The co-occurrence network analysis identifies connections among the concepts of leadership, investment, government, governance approach, local government, policy, and innovation. However, the thematic map analysis shows that leadership and investment remain positioned in the Emerging or Declining Themes quadrant, indicating that the connectivity and thematic maturity of these concepts within the literature remain relatively limited. Meanwhile, the trend topics analysis reveals a shift in research attention from standards and regulatory issues toward governance, leadership, investment, and public policy. The main contribution of this study is to provide a mapping of the development and structure of the literature while identifying research gaps concerning the relationship between leadership and investment in the public sector.

Keyword: ***public sector leadership, investment, public governance, and bibliometric analysis.***

INTRODUCTION

Investasi merupakan salah satu instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja (Sabyan & Herlin, 2025). Investasi sangat dipengaruhi oleh kebijakan, birokrasi, stabilitas regulasi, dan kualitas layanan yang disediakan oleh institusi publik/pemerintah (Amin et al., 2025). Pemerintah memiliki peran strategis dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif melalui penyusunan kebijakan, penyediaan infrastruktur, kepastian regulasi, penyederhanaan perizinan, serta koordinasi antarlembaga (Pitaloka & Hasanah, 2025).

Peran pemerintah dalam mendorong investasi semakin penting karena keputusan investor sering kali dipengaruhi oleh kualitas lingkungan kelembagaan di negara atau wilayah tujuan (Pitaloka & Hasanah, 2025). Leadership atau kepemimpinan menjadi salah satu faktor penting, tidak hanya berkaitan dengan kemampuan seorang pejabat dalam mengarahkan organisasi, tetapi juga mencakup kapasitas untuk membangun visi bersama, menggerakkan sumber daya, mengoordinasikan aktor lintas organisasi, mengelola perubahan, serta memastikan implementasi kebijakan berjalan secara efektif. Investasi sering kali melibatkan berbagai aktor, mulai dari pemerintah, sektor swasta, hingga masyarakat

P-ISSN: 2442-7292
E-ISSN: 2721-9232

sekitar (Ziyady & Maifizar, 2026). Kendati demikian pemerintah sendiri juga melibatkan peran dari beberapa Kementerian/lembaga terkait hingga pemerintah daerah (Pitaloka & Hasanah, 2025). Kompleksitas hubungan tersebut menuntut peran kepemimpinan dalam pencapaian tujuan pembangunan, khususnya dalam meningkatkan investasi.

Penelitian mengenai hubungan antara kepemimpinan dan investasi menunjukkan bahwa faktor kepemimpinan memiliki peran penting dalam membentuk keputusan investasi (Pelayo-Díaz et al., 2026). Dalam beberapa tahun terakhir, pendekatan bibliometrik telah digunakan untuk memetakan perkembangan pengetahuan dalam bidang kepemimpinan dan administrasi publik. Sebagai contoh, Elmatsani et al. (2024) melakukan analisis bibliometrik terhadap 358 artikel mengenai evolusi kepemimpinan dalam pemerintahan pada periode 2004–2023, dengan perhatian khusus pada pergeseran dari era e-government menuju pemerintahan digital. Penelitian tersebut mengidentifikasi perkembangan tema seperti kepemimpinan strategis, transformasional, dan digital. Sementara itu, Backhaus & Vogel (2022) menjelaskan mengenai gaya, hasil, konteks, dan metode penelitian kepemimpinan sektor publik. Kedua penelitian tersebut memperlihatkan bahwa kepemimpinan publik telah menjadi bidang kajian yang berkembang dan memiliki beragam dimensi. Akan tetapi, fokus kajian tersebut berbeda dari penelitian yang secara khusus memetakan keterhubungan antara kepemimpinan dan investasi.

Maka dari itu, terdapat ruang penelitian untuk mengkaji perkembangan literatur yang antara kepemimpinan, sektor publik, dan investasi. Ruang tersebut bukan berarti bahwa penelitian tentang kepemimpinan dan investasi sama sekali belum tersedia, melainkan bahwa keterhubungan konseptual dan perkembangan tematiknya masih perlu dipetakan secara lebih sistematis. Pemetaan ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi hubungan kepemimpinan pemerintahan dan investasi lebih banyak dibahas melalui berbagai macam perspektif atau tema-tema tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik, Donthu et al. (2021) yang menjelaskan bahwa analisis bibliometrik dapat digunakan untuk mengevaluasi perkembangan suatu bidang ilmu melalui analisis produktivitas publikasi dan dampak ilmiah, sekaligus memetakan struktur intelektual dan perkembangan tema penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menganalisis pola publikasi yang ada. Sehingga dapat dipahami mengenai perkembangan penelitian mengenai kepemimpinan dan investasi khususnya di sektor publik, sehingga dapat ditemukan kesenjangan penelitian (*research gap*) antar penelitian yang berkembang.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis bibliometrik untuk memetakan perkembangan dan struktur penelitian mengenai hubungan antara kepemimpinan dan investasi dalam sektor publik. Analisis bibliometrik digunakan karena memungkinkan peneliti mengidentifikasi perkembangan produktivitas publikasi, pengaruh ilmiah, pola kolaborasi, struktur konseptual, keterkaitan antarkata kunci, serta perkembangan tema penelitian dari waktu ke waktu (Donthu et al., 2021). Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi bagaimana hubungan antara kepemimpinan dan investasi dikaji dalam literatur sektor publik serta bagaimana tema tersebut berkembang selama periode penelitian.

P-ISSN: 2442-7292
E-ISSN: 2721-9232

Metadata publikasi yang diperoleh dari Scopus dianalisis menggunakan R versi 4.6.1 dengan paket Bibliometrix (tabel 1). Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan untuk menggambarkan perkembangan dan struktur literatur mengenai kepemimpinan dan investasi dalam sektor publik. Analisis dilakukan melalui empat tahapan. (1) Analisis deskriptif bibliometrik untuk menggambarkan perkembangan publikasi, sumber jurnal, produktivitas publikasi berdasarkan negara, serta jumlah sitasi. (2) Analisis *co-occurrence* kata kunci untuk mengidentifikasi keterkaitan antarkonsep dan mengelompokkan tema penelitian berdasarkan kata kunci yang saling berhubungan. (3) *Thematic map* untuk memetakan posisi dan perkembangan tema berdasarkan tingkat keterkaitan dan kematangan tema dalam literatur. (4) Analisis *trend topics* untuk melihat perubahan dan perkembangan topik penelitian selama periode 2015–2025, sehingga dapat diketahui arah perkembangan kajian mengenai kepemimpinan dan investasi dalam sektor publik.

Dengan tahapan tersebut, analisis bibliometrik dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hubungan kausal antara kepemimpinan dan investasi, melainkan untuk memetakan perkembangan publikasi, struktur konseptual, keterkaitan tematik, serta arah perkembangan penelitian mengenai hubungan kedua konsep tersebut dalam konteks sektor publik.

Tabel 1. Penelusuran analisis bibliometrik melalui website scopus

Tahapan	Kondisi	Dokumen
Search query	TITLE-ABS-KEY ((leadership OR "public leadership" OR "government leadership") AND (investment OR "investment promotion" OR "investment attraction" OR "investment development" OR "investment facilitation" OR "private investment") AND (government OR "public sector" OR "public administration" OR "local government" OR "regional government" OR governance))	1.646
Search query after refining	TITLE-ABS-KEY ((leadership OR "public leadership" OR "government leadership") AND (investment OR "investment promotion" OR "investment attraction" OR "investment development" OR "investment facilitation" OR "private investment") AND (government OR "public sector" OR "public administration" OR "local government" OR "regional government" OR governance)) AND PUBYEAR > 2014 AND PUBYEAR < 2026 AND PUBYEAR > 2014 AND PUBYEAR < 2026 AND (LIMIT-TO (DOCTYPE , "ar")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE , "English")) AND (LIMIT-TO (SRCTYPE , "j")) AND (LIMIT-TO (PUBSTAGE , "final")) AND (LIMIT-TO (OA , "all")) AND PUBYEAR > 2014 AND PUBYEAR < 2026	569

Catatan: tanggal penelusuran 3 September 2026; periode 2015–2025; jenis dokumen article; bahasa Inggris; jenis sumber jurnal; tahap publikasi final; terbatas pada akses yang terbuka.

P-ISSN: 2442-7292
E-ISSN: 2721-9232

RESULTS

Karakteristik umum yang terangkum dalam data bibliometrik yang dikaji dalam penelitian ini terdiri dari 569 artikel jurnal yang diterbitkan dari tahun 2015-2025. Secara umum, data menunjukan bahwa terjadi peningkatan publiksasi yang cukup tinggi. Dalam menganalisa dan mengolah data, menggunakan aplikasi R dengan versi 4.6.1.

Tabel 2. Informasi utama

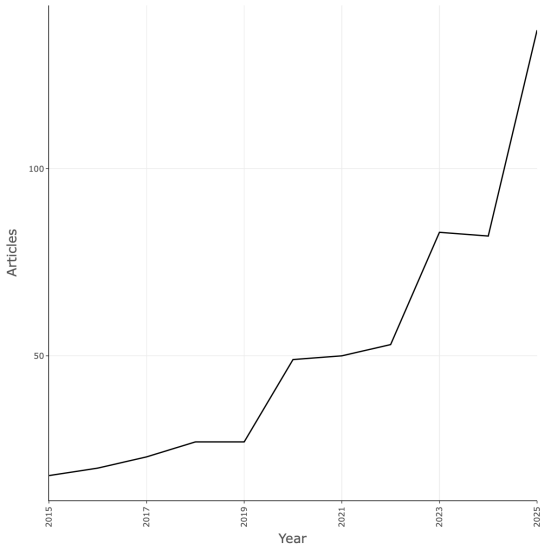
Deskripsi	Hasil
Timespan	2015-2025
Sources	386
Documents	569
Annual Growth Rate	22.5%
Document Average Age	4.07
Average citations per doc	20.02
Authors	2827
Co-Authors per Doc	5.2
Single-authored docs	83
International co-authorships	37.96%

Dataset bibliometrik ini terdiri atas 569 artikel jurnal yang diterbitkan selama periode 2015–2025 dan berasal dari 386 sumber publikasi. Dataset tersebut menunjukkan tingkat pertumbuhan produksi ilmiah tahunan sebesar 22,5%, yang mengindikasikan adanya peningkatan jumlah publikasi ilmiah dalam ruang lingkup penelitian yang dikaji. Rata-rata usia dokumen adalah 4,07 tahun, sedangkan rata-rata jumlah sitasi per dokumen mencapai 20,02. Ditinjau dari pola kepengarangan, dataset ini melibatkan 2.872 penulis, dengan rata-rata 5,2 penulis pada setiap dokumen. Sebanyak 83 publikasi ditulis oleh penulis tunggal, sementara proporsi kepengarangan internasional mencapai 37,96% dari keseluruhan dokumen.

Berdasarkan grafik *Annual Scientific Production* dari Bibliometrix, perkembangan publikasi ilmiah mengenai topik penelitian Anda selama periode 2015–2025 menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan, meskipun pertumbuhannya tidak berlangsung secara merata setiap tahun. Secara umum, grafik memperlihatkan bahwa perhatian akademik terhadap isu yang dikaji semakin meningkat, terutama sejak tahun 2020, dengan lonjakan publikasi paling besar terlihat pada tahun 2025.

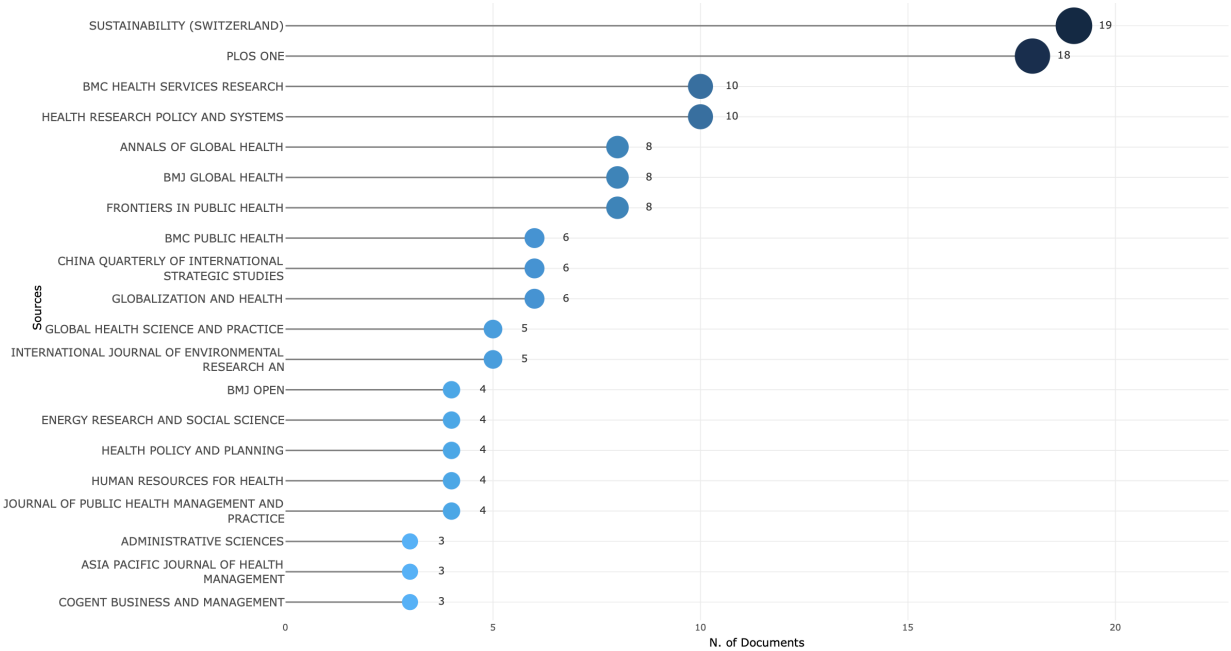
P-ISSN: 2442-7292
E-ISSN: 2721-9232

Grafik 1. *Annual Scientific Production*



Hasil analisis Most Relevant Sources menunjukkan bahwa publikasi mengenai kepemimpinan dan investasi selama periode 2015–2025 tersebar pada berbagai jurnal ilmiah dengan latar belakang disiplin ilmu yang beragam. Berdasarkan 20 sumber publikasi paling produktif, *Sustainability* menempati posisi pertama dengan 19 artikel, diikuti oleh *PLOS ONE* dengan 18 artikel. Selanjutnya, *BMC Health Services Research dan Health Research Policy and Systems* masing-masing menerbitkan 10 artikel. Sementara itu, *Annals of Global Health, BMJ Global Health,* dan *Frontiers in Public Health* masing-masing berkontribusi sebanyak 8 artikel.

Grafik 2. *Most Relevan Sources*

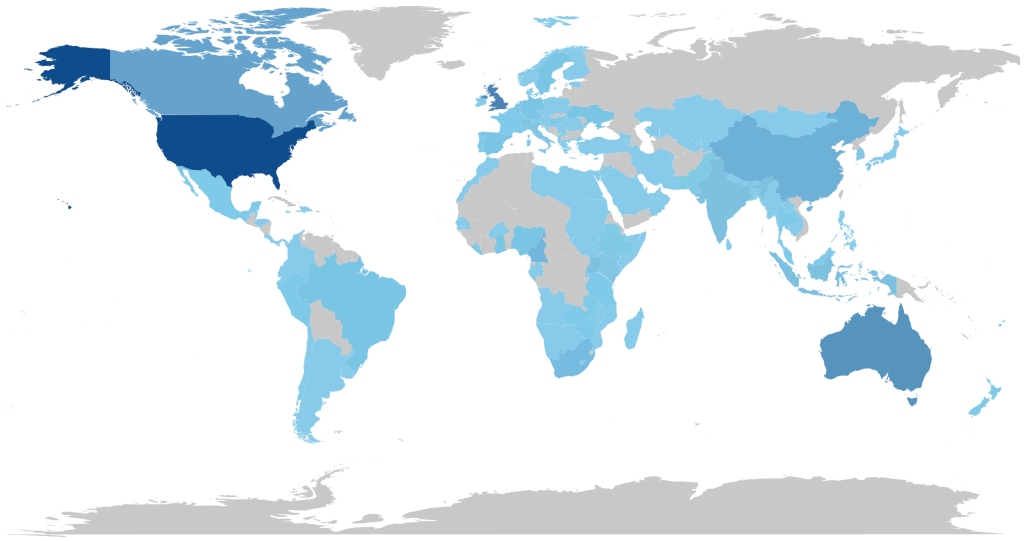


P-ISSN: 2442-7292
E-ISSN: 2721-9232

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa publikasi dalam dataset tidak terkonsentrasi pada satu bidang keilmuan tertentu. Sejumlah jurnal yang produktif berasal dari bidang keberlanjutan, kesehatan masyarakat, kebijakan kesehatan, dan pengelolaan sistem pelayanan kesehatan. Di sisi lain, keberadaan jurnal seperti *Administrative Sciences, Cogent Business & Management,* dan *China Quarterly of International Strategic Studies* menunjukkan bahwa kajian dalam dataset juga mencakup perspektif administrasi, manajemen, dan studi strategis. Pola tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara kepemimpinan dan investasi dikaji melalui beragam perspektif multidisipliner.

Hasil analisis *Countries' Scientific Production* menunjukkan bahwa publikasi mengenai kepemimpinan dan investasi selama periode 2015–2025 memiliki persebaran geografis yang luas dan melibatkan berbagai negara di sejumlah kawasan dunia. Berdasarkan visualisasi peta, Amerika Serikat tampak sebagai salah satu negara dengan tingkat produksi publikasi tertinggi, ditunjukkan oleh intensitas warna yang paling gelap. Selain itu, Australia, Tiongkok, Kanada, Inggris, serta sejumlah negara di kawasan Eropa dan Asia juga memperlihatkan kontribusi publikasi yang cukup menonjol.

Gambar 1. *Countries' Scientific Production*



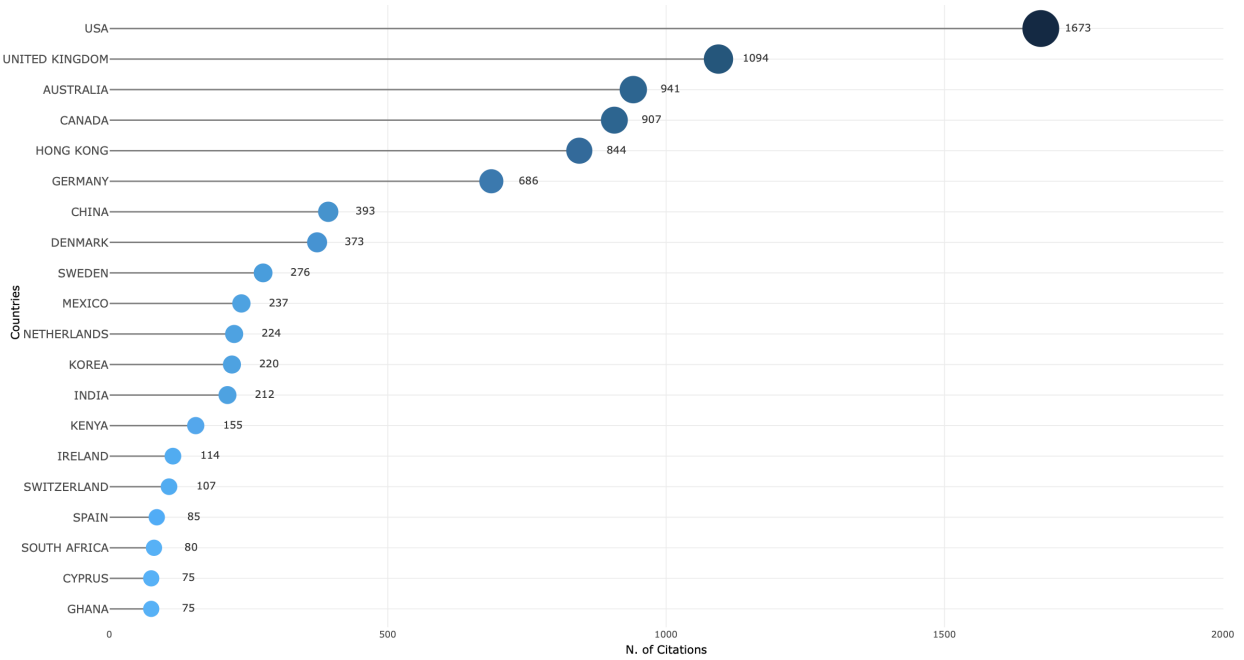
Persebaran tersebut mengindikasikan bahwa kajian mengenai kepemimpinan dan investasi berkembang dalam konteks geografis dan kelembagaan yang beragam. Keterlibatan negara-negara dari kawasan Amerika Utara, Eropa, Asia, Afrika, Amerika Selatan, dan Oseania menunjukkan bahwa isu tersebut memiliki cakupan perhatian akademik yang bersifat internasional. Meskipun demikian, secara visual terlihat adanya konsentrasi produksi publikasi pada sejumlah negara tertentu, khususnya Amerika Serikat.

Hasil analisis *Most Cited Countries* menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengaruh akademik publikasi antarnegara dalam kajian mengenai kepemimpinan dan investasi selama periode 2015–2025. Amerika Serikat menempati posisi pertama dengan total 1.673 sitasi, diikuti oleh Inggris dengan 1.094 sitasi dan Australia dengan 941 sitasi. Selanjutnya, Kanada memperoleh 907 sitasi, Hong Kong sebanyak

P-ISSN: 2442-7292
E-ISSN: 2721-9232

844 sitasi, dan Jerman sebanyak 686 sitasi. Sementara itu, Tiongkok dan Denmark masing-masing memperoleh 393 dan 373 sitasi.

Grafik 3. *Most Cited Countries*

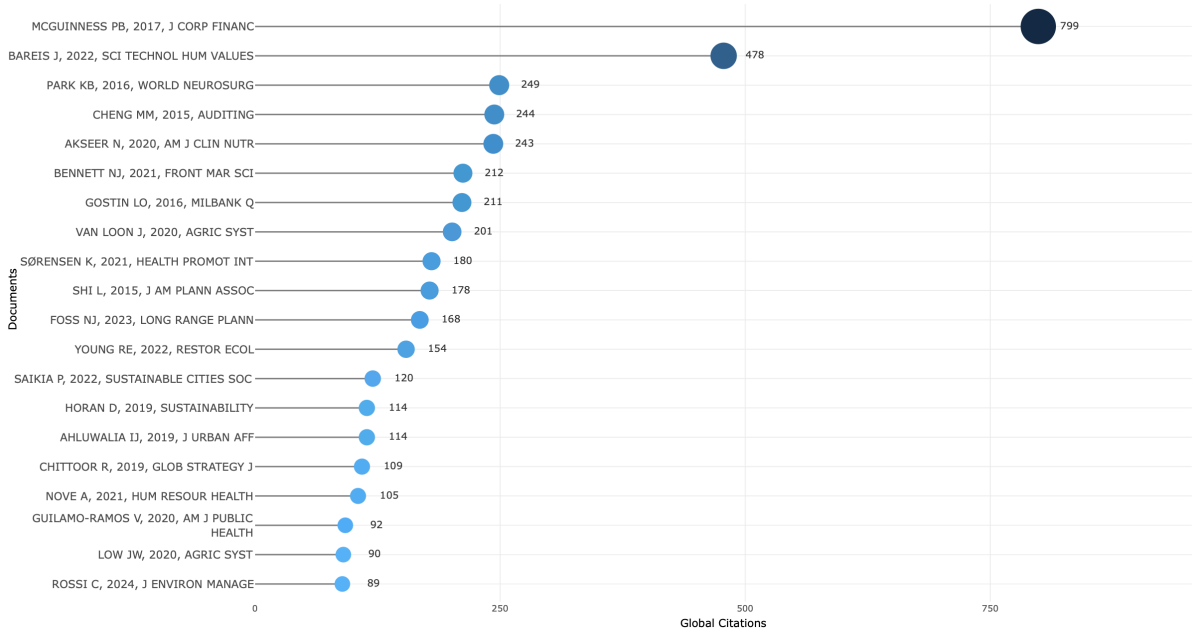


Distribusi tersebut memperlihatkan bahwa publikasi yang berasal dari Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Kanada memperoleh perhatian akademik yang relatif tinggi dibandingkan negara-negara lainnya dalam dataset. Selain itu, tingginya jumlah sitasi pada Hong Kong dan Jerman menunjukkan bahwa kontribusi publikasi dari kedua negara tersebut juga memiliki keterlihatan akademik yang cukup menonjol. Di luar kelompok negara tersebut, kontribusi dari Tiongkok, Korea, India, Kenya, Meksiko, dan Afrika Selatan memperlihatkan bahwa literatur yang dikaji juga melibatkan perspektif dari berbagai kawasan dan tingkat pembangunan ekonomi.

Hasil analisis *Most Global Cited Documents* menunjukkan adanya variasi tingkat pengaruh akademik di antara publikasi yang termasuk dalam dataset penelitian selama periode 2015–2025. Artikel McGuinness et al. (2017) yang diterbitkan dalam *Journal of Corporate Finance* menempati posisi pertama dengan 799 sitasi, diikuti oleh Bareis & Katzenbach (2022) dalam *Science, Technology, & Human Values* dengan 478 sitasi. Selanjutnya, artikel Park et al., (2016) dalam *World Neurosurgery* memperoleh 249 sitasi, Cheng et al., (2015) dalam jurnal *Auditing* memperoleh 244 sitasi, dan Akseer et al., (2020) dalam *American Journal of Clinical Nutrition* memperoleh 243 sitasi.

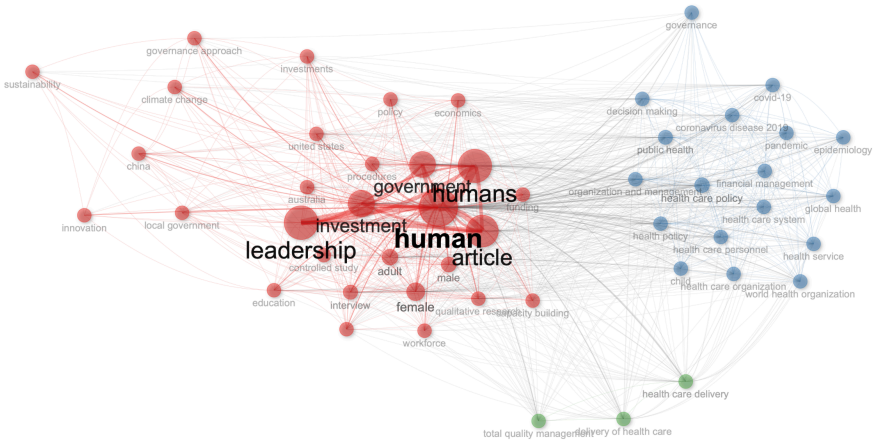
P-ISSN: 2442-7292
E-ISSN: 2721-9232

Grafik 4. *Most Global Cited Documents*



Hasil analisis *co-occurrence network* menunjukkan tiga kelompok utama (cluster), yaitu merah, biru, dan hijau. Klaster merah merupakan kelompok yang paling relevan dengan fokus penelitian, dengan kata kunci dominan seperti *leadership*, *government*, *investment*, *governance approach*, *local government*, *policy*, dan *innovation*. Kemunculan kata kunci tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara kepemimpinan, pemerintahan, tata kelola, dan investasi dalam literatur yang dianalisis. Sementara itu, klaster biru didominasi oleh kata kunci terkait kesehatan publik, seperti *public health*, *health care policy*, *health care system*, dan COVID-19. Adapun klaster hijau berkaitan dengan pengelolaan dan kualitas layanan kesehatan, yang ditunjukkan oleh kata kunci health care delivery dan total quality management.

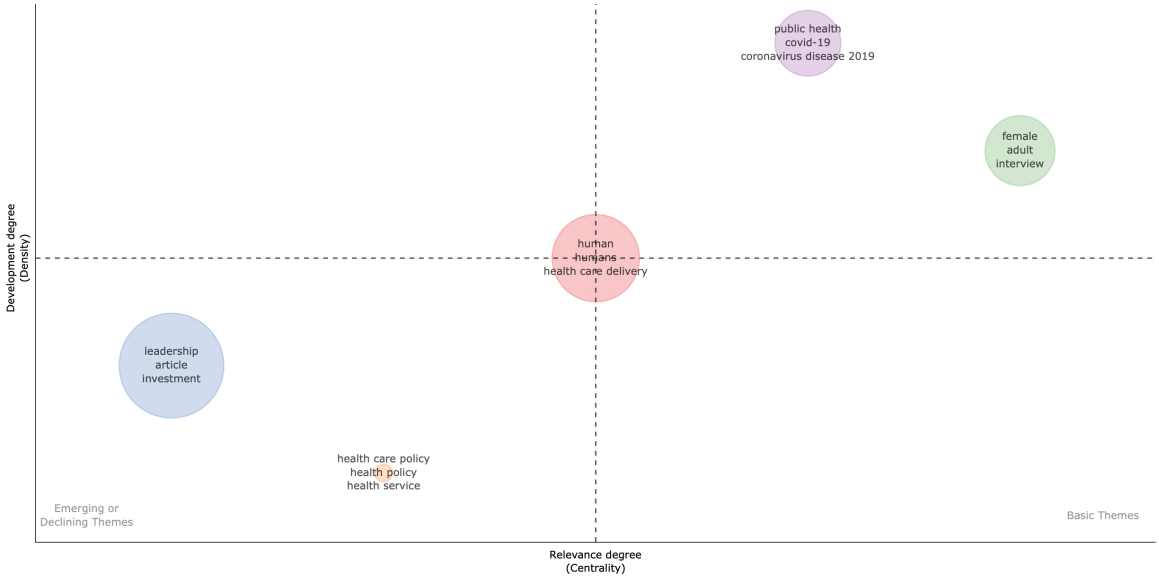
Gambar 2. *Co-occurance network*



P-ISSN: 2442-7292
E-ISSN: 2721-9232

Berdasarkan gambar *thematic map*, terlihat beberapa kelompok tema yang tersebar dalam empat kuadran. Kuadran kanan atas (Motor Themes) menunjukkan tema yang memiliki keterhubungan kuat dengan tema lain sekaligus telah berkembang cukup matang. Pada peta ini, kelompok *public health*, COVID-19, dan *coronavirus disease* 2019 serta kelompok *female, adult*, dan *interview* berada pada kuadran tersebut. Sementara itu, kuadran kiri bawah (*Emerging or Declining Themes*) memuat kelompok leadership, article, dan investment, serta kelompok *health care policy, health policy,* dan *health service*. Posisi ini menunjukkan bahwa tema-tema tersebut memiliki keterhubungan yang relatif rendah dengan tema lain dan tingkat perkembangan internal yang belum kuat. Adapun kelompok *human, humans,* dan *health care delivery* berada di sekitar titik tengah peta, yang menunjukkan posisi relatif sedang dari sisi keterhubungan dan perkembangan tema. Berdasarkan hasil temuan kata kunci *leadership* dan *investment* berada dalam satu kelompok, tetapi posisinya masih di kuadran *Emerging or Declining Themes*. Hal ini mengindikasikan bahwa keterkaitan kedua tema tersebut dalam dataset belum membentuk tema yang kuat dan matang dalam struktur literatur.

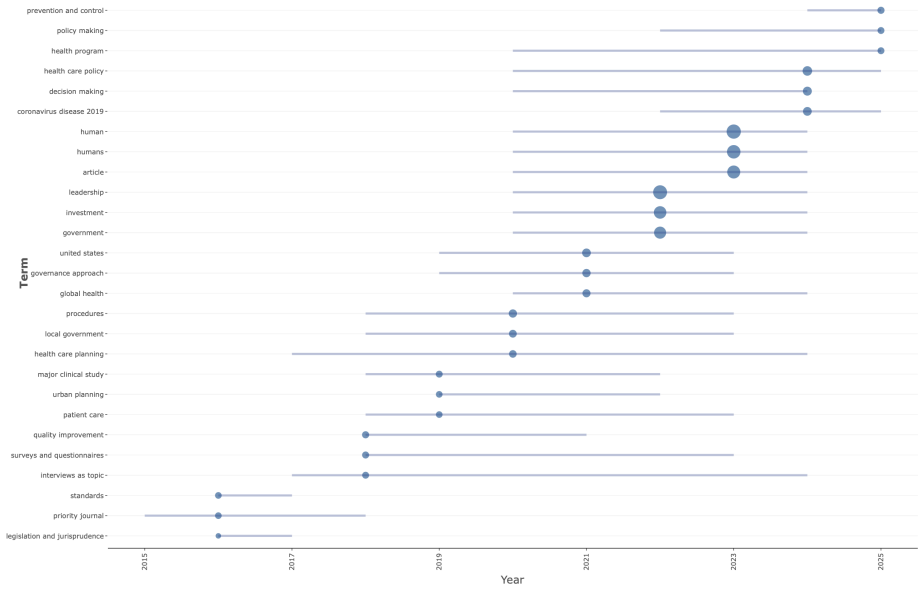
Gambar 3. *Themaric Map*



Berdasarkan grafik Trend Topics periode 2015–2025, terlihat bahwa perhatian penelitian dalam dataset mengalami pergeseran tema dari waktu ke waktu. Pada periode awal (2015–2017), penelitian banyak memuat istilah seperti *standards, priority journal,* dan *legislation and jurisprudence*. Selanjutnya, pada periode 2018–2020 mulai muncul tema seperti *quality improvement, surveys and questionnaires, interviews as topic, local government,* dan *urban planning*. Memasuki periode 2021–2023, perhatian penelitian terlihat mencakup *governance approach, global health, leadership, investment,* dan *government*. Sementara itu, pada periode 2023–2025 muncul istilah seperti *health care policy, decision making, health program, policy making,* dan *prevention and control*. Pergeseran ini menunjukkan bahwa tema dalam dataset berkembang dari isu standar dan regulasi menuju pembahasan tata kelola, kepemimpinan, pemerintahan, serta kebijakan publik dan kesehatan.

P-ISSN: 2442-7292
E-ISSN: 2721-9232

Grafik 5. *Trend Topics*



DISCUSSION

Perkembangan Penelitian Mengenai Kepemimpinan dan Investasi dalam Sektor Publik

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa publikasi dalam dataset mengalami peningkatan selama periode 2015–2025, dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 22,5%. Peningkatan tersebut menunjukkan semakin berkembangnya perhatian akademik terhadap isu kepemimpinan, pemerintahan, tata kelola, dan investasi. Kajian mengenai isu-isu tersebut juga berkembang dalam berbagai bidang, seperti pembangunan infrastruktur, energi, kesehatan, dan keberlanjutan. Meskipun demikian, dominasi jurnal di bidang kesehatan dan keberlanjutan menunjukkan bahwa literatur yang teridentifikasi tidak seluruhnya secara khusus membahas kepemimpinan pemerintahan dalam mendorong investasi. Oleh karena itu, hasil bibliometrik perlu dipahami sebagai gambaran perkembangan literatur berdasarkan kombinasi kata kunci yang digunakan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan dan kapasitas kelembagaan memiliki keterkaitan dengan keputusan investasi pemerintah daerah. Valdivieso & Andersson (2018)), melalui studi pada dua kota di Chili, menemukan bahwa peningkatan investasi infrastruktur kritis berkaitan dengan kondisi kelembagaan di tingkat kota serta hubungan pemerintah daerah dengan pengambil keputusan pada tingkat pemerintahan yang lebih tinggi. Temuan serupa disampaikan Cheung et al. (2016) dalam penelitian mengenai pembiayaan proyek energi alternatif di Australia. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi pemerintah daerah dipengaruhi oleh kapasitas kelembagaan, kepemimpinan politik, prioritas strategis, dan kemampuan organisasi dalam melakukan evaluasi keuangan. Kedua penelitian ini memperlihatkan bahwa investasi pemerintah tidak hanya bergantung pada ketersediaan anggaran, tetapi juga pada kapasitas dan kemampuan kepemimpinan dalam mengelola sumber daya.

P-ISSN: 2442-7292
E-ISSN: 2721-9232

Aspek kepemimpinan dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang juga dibahas oleh Pot et al. (2019) melalui penelitian terhadap 40 pemerintah kota di Belanda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi infrastruktur air dipengaruhi oleh kombinasi kapasitas organisasi, kepemimpinan politik, dan kondisi yang dihadapi pemerintah daerah. Sementara itu, Xu (2021) menunjukkan pentingnya kepemimpinan lokal dan partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan desa yang melibatkan investasi pemerintah. Kedua penelitian tersebut memperluas pemahaman bahwa keberhasilan investasi tidak hanya ditentukan oleh keputusan pemimpin, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan.

Dalam perkembangan yang lebih baru, Smith (2025) menekankan pentingnya kepemimpinan kolaboratif pemerintah daerah dalam mengembangkan investasi energi rendah karbon melalui kerja sama dengan sektor swasta, masyarakat, dan pemerintah pada berbagai tingkatan. Sejalan dengan hal tersebut, Ayres et al. (2025) menunjukkan bahwa wali kota dapat berperan sebagai penghubung berbagai aktor dan penggerak kebijakan pembangunan, tetapi tetap membutuhkan dukungan pemerintah pusat berupa sumber daya, kewenangan, dan penguatan kapasitas kelembagaan. Sementara itu, Ma et al. (2024) memperlihatkan bahwa kepemimpinan profesional dalam perusahaan milik negara juga berkaitan dengan efisiensi investasi. Berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran kepemimpinan dalam investasi semakin dipahami tidak hanya sebagai proses pengambilan keputusan, tetapi juga mencakup koordinasi, kolaborasi, pengawasan, dan penguatan kapasitas kelembagaan.

Secara keseluruhan, perkembangan penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara kepemimpinan dan investasi dalam sektor publik telah dikaji melalui berbagai perspektif, mulai dari kapasitas pemerintah daerah, keputusan investasi infrastruktur, kepemimpinan politik, hingga kolaborasi lintas sektor. Namun, kajian tersebut masih banyak membahas hubungan kedua konsep dalam konteks sektoral dan kelembagaan yang spesifik. Dengan demikian, masih terdapat ruang untuk mengembangkan penelitian yang lebih terintegrasi mengenai bagaimana kepemimpinan pemerintahan membangun koordinasi antarlembaga, memperkuat tata kelola kebijakan, serta mengintegrasikan pelayanan publik untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi investasi.

Keterkaitan Konsep antara Kepemimpinan, Pemerintahan, dan Investasi

Hasil analisis *co-occurrence network* menunjukkan bahwa kata kunci *leadership, investment, government, governance approach, local government, policy,* dan *innovation* berada dalam satu kelompok. Keterkaitan ini menunjukkan bahwa kajian mengenai kepemimpinan dan investasi beririsan dengan berbagai aspek penyelenggaraan pemerintahan, khususnya tata kelola, kebijakan publik, dan kapasitas kelembagaan. Dengan demikian, investasi dalam konteks sektor publik tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan anggaran atau keputusan untuk mengalokasikan sumber daya, tetapi juga dengan proses pemerintahan yang membentuk keputusan tersebut. Valdivieso & Andersson (2018), misalnya, menunjukkan bahwa keputusan pemerintah daerah untuk berinvestasi pada infrastruktur dipengaruhi oleh kapasitas kelembagaan, organisasi, kepemimpinan, serta hubungan antara pemerintah daerah dan aktor pemerintahan pada tingkat yang lebih tinggi. Temuan ini memperlihatkan bahwa kepemimpinan dan investasi perlu dipahami dalam kerangka tata kelola pemerintahan yang melibatkan berbagai aktor dan tingkatan pemerintahan.

P-ISSN: 2442-7292
E-ISSN: 2721-9232

Sejumlah penelitian empiris memperkuat keterkaitan tersebut. Pot et al. (2019) yang menjelaskan kondisi yang mendorong perubahan kebijakan, dan gaya kepemimpinan politik. Sementara itu, Cheung et al. (2016) menunjukkan bahwa keputusan pemerintah daerah menghadapi kendala berupa keterbatasan kapasitas kelembagaan, dukungan kepemimpinan, serta koordinasi antara staf lingkungan dan staf keuangan. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan tidak bekerja secara terpisah, melainkan berinteraksi dengan kapasitas organisasi, proses pengambilan keputusan, dan dukungan kelembagaan dalam menentukan arah investasi pemerintah.

Keterkaitan antara kepemimpinan, pemerintahan, dan investasi juga terlihat dari pentingnya kemampuan pemimpin dalam membangun kolaborasi dan menggerakkan sumber daya. Xu (2021), menemukan bahwa kepemimpinan komunitas dan pengelolaan sumber daya secara kolektif memiliki peran penting dalam proses pembangunan, bahkan ketika dukungan investasi pemerintah telah tersedia. Namun, keberlanjutan pembangunan tetap menghadapi kendala ketika partisipasi masyarakat tidak terbangun secara memadai. Sejalan dengan itu, Ayres et al. (2025) menunjukkan bahwa wali kota di Inggris dapat mendorong kebijakan berorientasi misi melalui penguatan kemitraan, koordinasi lintas sektor, dan inovasi lokal. Akan tetapi, efektivitas upaya tersebut juga membutuhkan dukungan pemerintah pusat, terutama dalam bentuk penguatan kapasitas dan kewenangan pemerintah daerah. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa kepemimpinan dalam pemerintahan tidak hanya berkaitan dengan kewenangan formal, tetapi juga dengan kemampuan membangun jejaring, mengoordinasikan kepentingan, dan menciptakan kondisi kelembagaan yang mendukung pelaksanaan kebijakan dan investasi.

Meskipun demikian, keberadaan kata kunci *leadership* dan *investment* dalam satu cluster belum menunjukkan bahwa hubungan kedua konsep tersebut telah dikaji secara mendalam dan terintegrasi. Hasil thematic map justru memperlihatkan bahwa tema yang memuat kedua kata kunci tersebut berada pada kuadran *Emerging or Declining Themes*. Posisi ini menunjukkan bahwa tema tersebut memiliki tingkat keterkaitan dan kepadatan yang relatif rendah dalam struktur tematik penelitian yang dianalisis. Dengan kata lain, hubungan antara kepemimpinan dan investasi telah muncul dalam berbagai penelitian empiris, tetapi belum berkembang menjadi tema yang kuat dan matang dalam keseluruhan literatur. Kondisi ini membuka peluang untuk mengembangkan penelitian yang mengkaji secara lebih terintegrasi bagaimana kepemimpinan pemerintahan membangun koordinasi antarlembaga, memperkuat tata kelola kebijakan, dan mendorong inovasi pelayanan publik guna menciptakan lingkungan yang kondusif bagi investasi.

Perkembangan dan Kematangan Tema Penelitian

Hasil *thematic map* menunjukkan adanya perbedaan tingkat perkembangan tema dalam literatur yang dianalisis. Tema public health dan COVID-19 berada pada kuadran *Motor Themes*, yang berarti memiliki keterhubungan kuat dengan tema lain dan tingkat perkembangan internal yang relatif matang. Sebaliknya, tema *leadership* dan *investment* berada pada kuadran *Emerging or Declining Themes*. Posisi ini menunjukkan bahwa kedua tema tersebut belum memiliki keterhubungan dan tingkat perkembangan yang kuat dalam struktur literatur. Meskipun demikian, penelitian empiris telah menunjukkan keterkaitan antara kepemimpinan dan keputusan investasi pemerintah. Valdivieso & Andersson (2018) menemukan bahwa keputusan investasi pemerintah daerah dipengaruhi oleh kapasitas kelembagaan, kepemimpinan, dan hubungan antartingkat pemerintahan. Gomes et al. (2022) juga menunjukkan

P-ISSN: 2442-7292
E-ISSN: 2721-9232

bahwa alokasi sumber daya pemerintah daerah dipengaruhi oleh faktor ekonomi, politik, manajerial, serta kepentingan pemangku kepentingan. Sementara itu, Xu (2021) menekankan pentingnya kepemimpinan komunitas dan pengelolaan sumber daya secara kolektif dalam mendukung pembangunan masyarakat.

Hasil analisis trend topics menunjukkan adanya perubahan perhatian penelitian selama periode 2015–2025. Pada periode 2015–2017, topik yang muncul antara lain *standards, priority journal,* dan *legislation and jurisprudence*. Selanjutnya, pada periode 2018–2020, mulai muncul topik *quality improvement, surveys and questionnaires, interviews as topic, local government,* dan *urban planning*. Perkembangan ini menunjukkan bahwa perhatian penelitian mulai mencakup kualitas kebijakan dan layanan, kapasitas pemerintah daerah, serta perencanaan pembangunan. Dengan demikian, kajian dalam dataset tidak hanya berfokus pada regulasi dan standar, tetapi juga mulai membahas praktik penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di tingkat lokal.

Pada periode 2021–2023, muncul topik *governance approach, global health, leadership, investment,* dan *government*. Kemunculan kata kunci *leadership* dan *investment* menunjukkan bahwa kedua konsep mulai mendapat perhatian dalam literatur, terutama dalam kaitannya dengan tata kelola dan pemerintahan. Namun, pada periode 2023–2025, topik yang lebih menonjol adalah *health care policy, decision making, health program, policy making*, dan *prevention and control*. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian penelitian juga dipengaruhi oleh dinamika isu sektoral, khususnya bidang kesehatan. Dominasi topik kesehatan tersebut perlu dipahami dalam konteks dataset yang bersifat multidisipliner, sehingga tidak seluruh perkembangan topik secara langsung merepresentasikan kajian investasi sektor publik.

Secara keseluruhan, hasil *thematic map* dan *trend topics* menunjukkan bahwa kajian mengenai kepemimpinan dan investasi telah muncul, tetapi belum menjadi tema yang dominan dan matang dalam literatur yang dianalisis. Posisi dalam kuadran *Emerging or Declining Themes* juga tidak dapat secara langsung menunjukkan bahwa tema tersebut sedang berkembang atau mengalami penurunan. Temuan ini justru memperlihatkan adanya ruang untuk memperdalam penelitian mengenai hubungan kepemimpinan dan investasi, khususnya dengan mengintegrasikan perspektif kepemimpinan pemerintahan, kapasitas kelembagaan, tata kelola antarlembaga, dan kebijakan publik.

Implikasi Temuan dan Arah Penelitian Selanjutnya

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa kajian mengenai kepemimpinan dan investasi memiliki keterkaitan dengan berbagai aspek, seperti pemerintahan, tata kelola, kebijakan publik, dan inovasi. Hasil *co-occurrence network* memperlihatkan hubungan antara konsep-konsep tersebut, sedangkan thematic map menunjukkan bahwa tema kepemimpinan dan investasi belum berkembang menjadi tema yang kuat dan matang. Hal ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih terintegrasi untuk memahami hubungan antara kepemimpinan, kapasitas kelembagaan, tata kelola, dan pengambilan keputusan investasi.

Penelitian selanjutnya dapat diarahkan untuk mengkaji peran kepemimpinan dalam memperkuat kapasitas kelembagaan dan koordinasi antartingkat pemerintahan dalam mendukung investasi. Selain itu, penelitian selanjutnya perlu memperhatikan aspek kolaborasi antara pemerintah,

P-ISSN: 2442-7292
E-ISSN: 2721-9232

sektor swasta, dan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, penelitian dapat dikembangkan untuk mengkaji bagaimana kepemimpinan membangun kolaborasi lintas sektor serta mengintegrasikan kebijakan, infrastruktur, dan pelayanan publik guna mendukung investasi.

Dengan demikian, kontribusi penelitian ini adalah memetakan perkembangan dan struktur literatur yang menunjukkan bahwa kajian mengenai kepemimpinan dan investasi telah berkembang dalam berbagai konteks, tetapi masih tersebar dalam sejumlah perspektif. Hasil penelitian ini menjadi dasar untuk mengembangkan kajian yang lebih terintegrasi mengenai peran kepemimpinan sektor publik dalam memperkuat tata kelola pemerintahan dan menciptakan iklim investasi yang kondusif. Secara khusus, penelitian selanjutnya dapat mengkaji bagaimana kepemimpinan pemerintah pusat dan daerah menyelaraskan kebijakan, memperkuat koordinasi antarlembaga, serta meningkatkan kualitas pelayanan dan perizinan investasi.

CONCLUSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa kajian mengenai kepemimpinan dan investasi dalam sektor publik mengalami perkembangan selama periode 2015–2025. Berdasarkan analisis terhadap 569 artikel yang terindeks Scopus, publikasi menunjukkan pertumbuhan tahunan sebesar 22,5% dan tersebar dalam berbagai bidang keilmuan. Hasil *co-occurrence network* memperlihatkan keterkaitan antara *leadership, investment, government, governance approach, local government, policy,* dan *innovation*. Keterkaitan tersebut menunjukkan bahwa hubungan kepemimpinan dan investasi telah dikaji melalui berbagai perspektif, terutama dalam konteks tata kelola pemerintahan, kapasitas kelembagaan, dan kebijakan publik.

Kontribusi utama penelitian ini adalah memberikan pemetaan bibliometrik yang mengidentifikasi posisi dan perkembangan tema kepemimpinan dan investasi dalam struktur literatur sektor publik, sekaligus menunjukkan kesenjangan penelitian yang masih perlu dikembangkan. Hasil *thematic map* menunjukkan bahwa tema leadership dan investment masih berada pada kuadran *Emerging or Declining Themes*, yang mengindikasikan keterhubungan dan kematangan tema yang relatif terbatas. Sementara itu, trend topics memperlihatkan bahwa kedua konsep mulai mendapat perhatian dalam pembahasan tata kelola dan pemerintahan, meskipun belum menjadi tema yang dominan. Temuan ini menegaskan perlunya penelitian lanjutan yang mengkaji secara lebih terintegrasi peran kepemimpinan sektor publik dalam memperkuat kapasitas kelembagaan, koordinasi antartingkat pemerintahan, kolaborasi lintas sektor, serta integrasi kebijakan dan pelayanan publik untuk mendukung investasi.

REFERENCE

Akseer, N., Kandru, G., Keats, E. C., & Bhutta, Z. A. (2020). COVID-19 pandemic and mitigation strategies: Implications for maternal and child health and nutrition. In *American Journal of Clinical Nutrition* (Vol. 112, Issue 2, pp. 251–256). Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/ajcn/nqaa171

Amin, A., Perdana, H. D., & Ekanindya, R. (2025). Faktor-Faktor Penentu Keputusan Investor Untuk Membiayai Infrastruktur Publik Di Indonesia Melalui Kemitraan Pemerintah Dan Swasta. *Jurnal Akuntansi*, *13*(1).

P-ISSN: 2442-7292
E-ISSN: 2721-9232

Ayres, S., Newman, J., Sandford, M., Barnfield, A., & Bates, G. (2025). How democratically elected mayors can achieve mission-oriented policies in turbulent times. In *Regional Studies* (Vol. 59, Issue 1). Routledge. https://doi.org/10.1080/00343404.2025.2472014

Backhaus, L., & Vogel, R. (2022). Leadership in the public sector: A meta-analysis of styles, outcomes, contexts, and methods. *Public Administration Review*, *82*(6), 986–1003. https://doi.org/10.1111/puar.13516

Bareis, J., & Katzenbach, C. (2022). Talking AI into Being: The Narratives and Imaginaries of National AI Strategies and Their Performative Politics. In *Science Technology and Human Values* (Vol. 47, Issue 5, pp. 855–881). SAGE Publications Inc. https://doi.org/10.1177/01622439211030007

Cheng, M. M., Green, W. J., & Ko, J. C. W. (2015). The impact of strategic relevance and assurance of sustainability indicators on investors' decisions. In *Auditing* (Vol. 34, Issue 1, pp. 131–162). American Accounting Association. https://doi.org/10.2308/ajpt-50738

Cheung, G., Davies, P. J., & Trück, S. (2016). Financing alternative energy projects: An examination of challenges and opportunities for local government. In *Energy Policy* (Vol. 97, pp. 354–364). Elsevier Ltd. https://doi.org/10.1016/j.enpol.2016.07.047

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, *133*, 285–296. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070

Elmatsani, H. M., Widianingsih, I., Nurasa, H., Munajat, M. D. E., & Suwanda, S. (2024). Exploring the evolution of leadership in government: A bibliometric study from e-government era into the digital age. *Cogent Social Sciences*, *10*(1), 2414877. https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2414877

Gomes, R. C., Osborne, S. P., & Lisboa, E. (2022). The Myth of Mayoral Leadership in Local Government Resource Allocation: A Multilevel Analysis with Brazilian Municipalities. In *Journal of Public Administration Research and Theory* (Vol. 32, Issue 3, pp. 561–575). Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/jopart/muab049

Ma, X., Chen, J., Dong, W., & Su, Q. (2024). Chief accountants weigh in: How professional leadership of SOEs influence investment efficiency. In *International Review of Financial Analysis* (Vol. 95). Elsevier Inc. https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103457

McGuinness, P. B., Vieito, J. P., & Wang, M. (2017). The role of board gender and foreign ownership in the CSR performance of Chinese listed firms. In *Journal of Corporate Finance* (Vol. 42, pp. 75–99). Elsevier B.V. https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2016.11.001

Park, K. B., Johnson, W. D., & Dempsey, R. J. (2016). Global Neurosurgery: The Unmet Need. In *World Neurosurgery* (Vol. 88, pp. 32–35). Elsevier Inc. https://doi.org/10.1016/j.wneu.2015.12.048

Pelayo-Díaz, Y. M., Moreno-Domínguez, M. J., Borrero-Domínguez, C., & Escobar-Rodríguez, T. (2026). The role of leadership and organizational culture in sustainable investment decision-making. *European Research on Management and Business Economics*, *32*(2), 100310. https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2026.100310

Pitaloka, M., & Hasanah, N. (2025). Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Investasi Penanaman Modal Asing dan Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri. *Journal of Economics Development Research*, *1*(3), 113–121. https://doi.org/10.71094/joeder.v1i3.147

P-ISSN: 2442-7292
E-ISSN: 2721-9232

Pot, W. D., Dewulf, A., Biesbroek, G. R., & Verweij, S. (2019). What makes decisions about urban water infrastructure forward looking? A fuzzy-set qualitative comparative analysis of investment decisions in 40 Dutch municipalities. In *Land Use Policy* (Vol. 82, pp. 781–795). Elsevier Ltd. https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2018.12.012

Sabyan, M., & Herlin, F. (2025). *Peran Investasi Sektor Pertanian Dan Industri Pengolahan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Masa Ketidakpastian Ekonomi Global Di Indonesia*. (4).

Smith, C. (2025). Guiding principles for subnational investment in the age of Climate Emergency. In *Journal of the British Academy* (Vol. 13, Issue 1). British Academy. https://doi.org/10.5871/jba/013.a12

Valdivieso, P., & Andersson, K. P. (2018). What motivates local governments to invest in critical infrastructure? Lessons from Chile. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 10, Issue 10). MDPI. https://doi.org/10.3390/su10103808

Xu, S. (2021). Strong Village Leadership vs. Government Investment: Reflections on a Community Reconstruction Case in Southwest China. In *China Perspectives* (Vol. 2021, Issue 2, pp. 39–47). Francais sur la Chine Contemporaine China. https://doi.org/10.4000/CHINAPERSPECTIVES.11723

Ziyady, F., & Maifizar, A. (2026). Analisis Investasi Pertambangan dan Perubahan Sosial Masyarakat di Aceh Barat. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, *3*(3), 510–524. https://doi.org/10.71153/wathan.v3i3.559